

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENOREA
PADA SISWI SMA N 1 PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

TESSA AMANDA

BP. 1410311005

Pembimbing 1: dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)

Pembimbing 2 : dr. Hudila Rifa Karmia, Sp.OG

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITION STATUS WITH DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS OF SMA N 1 PADANG

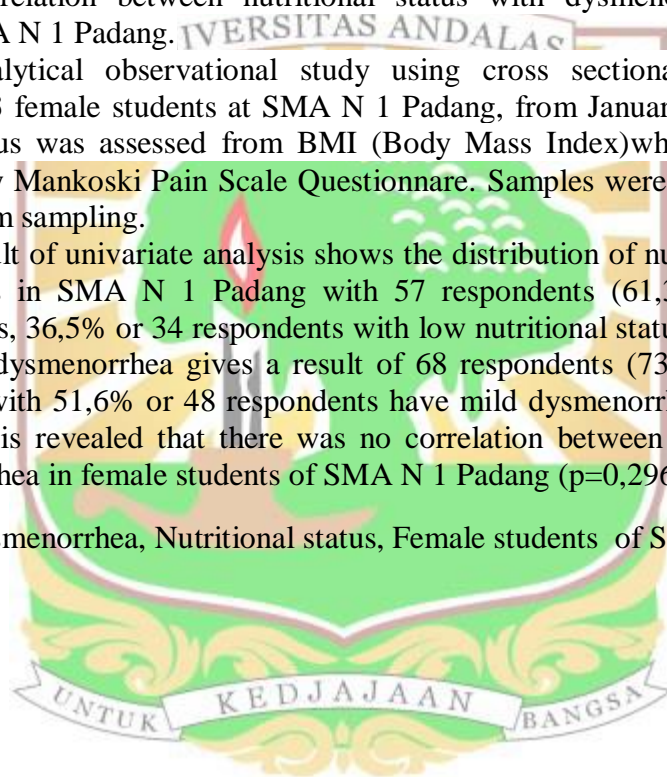
By
Tessa Amanda

Dysmenorrhea refers to a cyclical lower abdominal pain during menstruation that may include another symptoms like sweating, headache, nausea, vomit, diarrhea and trembling. One of the factors that affecting dysmenorrhea is nutritional status. Imbalance of nutritional status can trigger dysmenorrhea. The aims of this study is to determine the relation between nutritional status with dysmenorrhea in female students of SMA N 1 Padang.

An analytical observational study using cross sectional approach was conducted in 93 female students at SMA N 1 Padang, from January-February 2018. Nutritional status was assessed from BMI (Body Mass Index) while dysmenorrhea was assessed by Mankoski Pain Scale Questionnaire. Samples were obtained through stratified random sampling.

The result of univariate analysis shows the distribution of nutritional status of female students in SMA N 1 Padang with 57 respondents (61,3%) have normal nutritional status, 36,5% or 34 respondents with low nutritional status. Meanwhile the distribution of dysmenorrhea gives a result of 68 respondents (73,1%) experienced dysmenorrhea with 51,6% or 48 respondents have mild dysmenorrhea. The result of bivariate analysis revealed that there was no correlation between nutritional status with dysmenorrhea in female students of SMA N 1 Padang ($p=0,296$).

Keywords : Dysmenorrhea, Nutritional status, Female students of SMA N 1 Padang



ABSTRAK
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA
SISWI SMA N 1 PADANG

Oleh
Tessa Amanda

Dismenorea adalah nyeri atau sensasi kram yang dirasakan pada perut bagian bawah sering disertai dengan gejala lain seperti berkeringat, sakit kepala, mual, muntah, diare dan gemetar pada saat menstruasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi dismenorea adalah status gizi. Ketidakseimbangan status gizi dapat memicu terjadinya dismenorea. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian dismenorea pada siswi SMA N 1 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis *cross sectional* yang dilakukan pada Januari-Februari 2018. Pengumpulan data status gizi menggunakan pengukuran langsung kepada responden, dan untuk kejadian dismenorea digunakan kuisioner Mankoski Pain Scale kepada 93 responden dengan teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling*.

Hasil analisis univariat didapatkan distribusi status gizi siswi SMA N 1 Padang terdapat 57 responden (61,3%) memiliki status gizi normal dan pada kategori tidak normal, status gizi kurang memiliki persenta seterb Besar yaitu 36,5% atau sebanyak 36 orang. Sedangkan untuk kejadian dismonorea didapatkan 68 responden (73,1%) mengalami dismenorea dengan derajat dismenorea ringan memiliki persentase terbesar yaitu 51,6% atau sebanyak 48 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian dismenorea pada siswi SMA N 1 Padang ($p=0,296$).

Kata kunci :Dismenorea, Status Gizi, Siswi SMA N 1 Padang

